



JOKER
(JURNAL ILMU KEOLAHRAAGAN)
 Volume 3 No. 2 Agustus 2022
 e-ISSN: 2723-584X

STUDI BANDING HASIL BELAJAR PJOK SEBELUM DAN SELAM PANDEMI COVID-19 PADA SISWA MADRASAH ALIYAH LAPOKAINSE KEC. KUSAMBI KAB. MUNA BARAT.

Wa Ani¹, Saifu², ,

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Ilmu Keolahragaan/Mahasiswa
 Universitas Halu Oleo

Email: anyy20045@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Ilmu Keolahragaan/Dosen
 Universitas Halu Oleo

Email: saifulpendor@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Comparison of Learning Outcomes of Physical Education in Sports and Health Before and During the Pandemic in Students of Madrasah Aliyah Lapokainse, Kusambi District, West Muna Regency. This research is a quantitative research with quantitative descriptive method. The population of this research is the third grade students of Madrasah Aliyah Lapokainse, totaling 19 people. Sampling in this study using the Total Sampling technique. The analysis technique used is the percentage technique, namely by calculating student learning outcomes.

The results of this study indicate that there is a decrease in student learning outcomes before and during the pandemic in students of Madrasah Aliyah Lapokainse, Kusambi District, West Muna Regency. The decline in student learning outcomes can be seen from the classification of student scores before and during the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic situation has a negative impact on the learning outcomes of Madrasah Aliyah Lapokainse students, especially the subjects of Physical Education, Sports and Health, because it can be seen from the decline in student report cards from before the pandemic to during the pandemic.

Keywords: Student Learning Outcomes, Before the Pandemic, During the Pandemic.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Hasil Belajar PJOK Sebelum dan Selama Pandemi Pada Siswa Madrasah Aliyah Lapokainse Kec. Kusambi Kab. Muna Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitia ini adalah siswa kelas III Madrasah Aliyah Lapokainse yang berjumlah 19 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik presentase, yaitu dengan menghitung hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan hasil belajar siswa sebelum dan selama pandemi pada siswa Madrasah Aliyah Lapokainse Kec. Kusambi Kab. Muna Barat. Penurunan hasil belajar siswa dapat dilihat dari klasifikasi nilai siswa sebelum pandemi dan selama pandemi Covid-19. Situasi pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Lapokainse khususnya mata pelajaran PJOK karena dapat dilihat dari nilai raport siswa yang menurun dari sebelum pandemi hingga selama pandemi.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Sebelum Pandemi, Selama Pandemi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jembatan ilmu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu pendidikan juga mendorong dan memajukan manusia untuk dapat berkembang dalam segala aspek kehidupan, baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Untuk mencapai tujuan pendidikan tentu diperlukan usaha dalam meningkatkan minat siswa agar mengikuti pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.

Pendidikan sekolah pada hakikatnya merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran formal, yang telah diberikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Peranan Pendidikan Jasmani sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Sebagai mana yang tercantum dalam garis-garis besar program pengajaran (GBPP) Yaitu, ”Pendidikan Jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum. Mata pelajaran PJOK pada saat pandemi saat ini sangat dibutuhkan untuk menjaga kebugaran dan menjaga imun siswa karena mata pelajaran PJOK banyak melakukan aktivitas gerak yang bisa dilakukan dengan cara bermain dan bersenang-senang.

Menurut, Dimiyati dan Mudjiono (1994:200) dikutip dalam Rizkinia Zela Kartika (2021:27-28) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai

dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan Pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Hamalik, 2003 : 155).

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar juga ialah hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan proses untuk mendapatkan perubahan. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Menurut Irwanto dikutip oleh Muh. Khusni Tamrin Kis Bani (2021:16-17) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani sehingga harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain guna meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Sedangkan menurut Susanti (2017:273) mengemukakan bahwa “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dalam sistem pendidikan.

Coronavirus merupakan jenis virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia akan menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu ringan hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan.Akut Berat/Severe Acute

Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia yaitu sejak muncul di Wuhan, Cina pada Desember 2019, lalu diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-19 (Covid-19).

Menurut Kompas, dampak Covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020, segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran coronavirus terutama pada bidang pendidikan.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana peneliti ingin mengetahui hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebelum dan selama pandemi pada siswa Madrasah Aliyah Lapokainse Kec. Kusambi Kab. Muna Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Madrasah Aliyah Lapokainse Kec. Kusambi Kab. Muna Barat. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka peneliti dapat mengambil sampel dari keseluruhan populasi hal ini disebut penelitian populasi

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data hasil belajar

- a) Hasil Belajar Siswa & Presentase Hasil Belajar Siswa semester ganjil (semester I) Sebelum Pandemi

(Arikunto, 2006 :134) Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Lapokainse yang berjumlah 19 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dokumen, buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata raport siswa pada mata pelajaran PJOK dari semester I & II (Sebelum Pandemi) dan semester III & IV (Selama Pandemi).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik presentase, menggunakan rumus presentase menurut (Sudijono, 2004) :

$$\text{Persentase} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi

N = Banyaknya responden/Jumlah siswa

2. Mengklasifikasi nilai siswa berdasarkan (Depdikbud, 1996:38).

Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai Siswa

No	Klasifikasi	Skor
1	Luar Biasa	96 – 100
2	Sangat Baik	86 – 95
3	Baik	76 – 85
4	Sangat Cukup	66 – 75
5	Cukup	56 – 65
6	Kurang	46 – 55
7	Sangat Kurang	0 – 45

PJOK siswa sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Data ini diperoleh dari dokumentasi data nilai raport siswa dari semester I sampai semester IV :

Tabel 4.1 Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Fatimah Nur Zaqiyah	91	Sangat Baik
2	Sri Neni	89	Sangat Baik
3	Ita Karmi	91	Sangat Baik
4	Mei Ranti	90	Sangat Baik
5	Nunung Anjarwati	92	Sangat Baik
6	Wulandari	88	Sangat Baik
7	Nur Aini	91	Sangat Baik
8	Sitti Uyun Cahyani	91	Sangat Baik
9	Dewi Astuti	90	Sangat Baik
10	Fitri	80	Baik
11	Bayu Bangkit Pamungkas	92	Sangat Baik
12	Luvi Ansa	83	Baik
13	Aden	90	Sangat Baik
14	Josep. A	80	Baik
15	Ld. Muhammad Fahri	83	Baik
16	Yusri Agus	70	Sangat Cukup
17	Yasin	87	Sangat Baik
18	Ulil Amrin	90	Sangat Baik
19	Ahmad Syarwan	89	Sangat Baik
Rata-rata		87,21	Sangat Baik

Dari tabel 4.1 di atas, diperoleh nilai terendah siswa adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 92. Sementara itu, dari 19 orang siswa terdapat 14 siswa yang hasil belajarnya masuk dalam katgori sangat baik, 4 siswa yang masuk dalam kategori baik dan 1 siswa yang masuk dalam kategori sangat cukup. Dari nilai rata-rata siswa, diperoleh nilai 87,21. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.2 Klasifikasi Hasil Belajar

No	Klasifikasi	Skor	Hasil Belajar	
			Frekuensi	Presentase
1	Luar Biasa	96-100	0	0
2	Sangat Baik	86-95	14	74%
3	Baik	76-85	4	21%
4	Sangat Cukup	66-75	1	5%
5	Cukup	56-65	0	0
6	Kurang	46-55	0	0
7	Sangat Kurang	0-45	0	0
Total			19	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa terdapat 14 siswa (74%) diklasifikasikan dalam kategori sangat baik, terdapat 4 siswa (21%) diklasifikasikan dalam kategori baik dan 1 siswa (5%) diklasifikasikan dalam kategori sangat cukup. Sementara itu tidak ada seorangpun siswa yang masuk dalam kategori luar biasa, cukup, kurang, dan sangat kurang.

- b) Hasil Belajar Siswa & Presentase Hasil Belajar Siswa semester genap (semester II) Sebelum Pandemi

Tabel 4.3 Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Fatimah Nur Zaqiyah	90	Sangat Baik
2	Sri Neni	90	Sangat Baik
3	Ita Karmi	90	Sangat Baik
4	Mei Ranti	88	Sangat Baik
5	Nunung Anjarwati	90	Sangat Baik
6	Wulandari	82	Baik
7	Nur Aini	90	Sangat Baik
8	Sitti Uyun Cahyani	90	Sangat Baik
9	Dewi Astuti	90	Sangat Baik
10	Fitri	80	Baik

11	Bayu Bangkit Pamungkas	90	Sangat Baik
12	Luvi Ansa	81	Baik
13	Aden	83	Baik
14	Josep. A	80	Baik
15	Ld. Muhammad Fahri	85	Baik
16	Yusri Agus	70	Sangat Cukup
17	Yasin	89	Sangat Baik
18	Ulil Amrin	90	Sangat Baik
19	Ahmad Syarwan	90	Sangat Baik
Rata-Rata		86,21	Sangat Baik

Dari tabel 4.3 di atas, diperoleh nilai terendah siswa adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 90. Sementara itu, dari 19 orang siswa terdapat 12 siswa yang hasil belajarnya masuk dalam katgori sangat baik, 6 siswa yang masuk dalam kategori baik dan 1 siswa yang masuk dalam kategori sangat cukup. Dari nilai rata-rata siswa, diperoleh nilai 86,21. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.4 Klasifikasi Hasil Belajar

No	Klasifikasi	Skor	Hasil Belajar	
			Frekuensi	Presentase
1	Luar Biasa	96-100	0	0
2	Sangat Baik	86-95	12	63%
3	Baik	76-85	6	32%
4	Sangat Cukup	66-75	1	5%
5	Cukup	56-65	0	0
6	Kurang	46-55	0	0
7	Sangat Kurang	0-45	0	0
Total			19	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa terdapat 12 siswa (63%) diklasifikasikan dalam kategori sangat baik, terdapat 6 siswa (32%) diklasifikasikan dalam kategori baik dan 1 siswa (5%) diklasifikasikan dalam kategori sangat cukup. Sementara itu tidak ada seorangpun siswa yang masuk dalam kategori luar biasa, cukup, kurang, dan sangat kurang.

- c) Hasil Belajar Siswa & Presentase Hasil Belajar Siswa semester ganjil (semester III) Selama Pandemi

Tabel 4.5 Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Fatimah Nur Zaqiyah	89	Sangat Baik
2	Sri Neni	87	Sangat Baik
3	Ita Karmi	89	Sangat Baik
4	Mei Ranti	86	Sangat Baik
5	Nunung Anjarwati	88	Sangat Baik
6	Wulandari	83	Baik
7	Nur Aini	90	Sangat Baik
8	Sitti Uyun Cahyani	89	Sangat Baik
9	Dewi Astuti	88	Sangat Baik
10	Fitri	70	Sangat Cukup
11	Bayu Bangkit Pamungkas	89	Sangat Baik
12	Luvi Ansa	90	Sangat Baik
13	Aden	85	Baik
14	Josep. A	70	Sangat Cukup
15	Ld. Muhammad Fahri	88	Sangat Baik
16	Yusri Agus	75	Sangat Cukup
17	Yasin	90	Sangat Baik
18	Ulil Amrin	85	Baik
19	Ahmad Syarwan	78	Baik
	Rata-rata	84,68	Baik

Dari tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai terendah siswa adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 90. Sementara itu, dari 19 orang siswa terdapat 12 siswa yang hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik, 4 siswa yang masuk dalam kategori baik dan 3 siswa yang masuk dalam kategori sangat cukup. Dari nilai rata-rata siswa, diperoleh nilai 84,68. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.6 Klasifikasi Hasil Belajar

No	Klasifikasi	Skor	Hasil Belajar	
			Frekuensi	Presentase
1	Luar Biasa	96-100	0	0
2	Sangat Baik	86-95	12	63%
3	Baik	76-85	4	21%
4	Sangat Cukup	66-75	3	16%
5	Cukup	56-65	0	0
6	Kurang	46-55	0	0
7	Sangat Kurang	0-45	0	0
Total			19	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa terdapat 12 siswa (63%) diklasifikasikan dalam kategori sangat baik, terdapat 4 siswa (21%) diklasifikasikan dalam kategori baik dan 3 siswa (16%) diklasifikasikan dalam kategori sangat cukup. Sementara itu tidak ada seorangpun siswa yang masuk dalam kategori luar biasa, cukup, kurang, dan sangat kurang.

- d) Hasil Belajar Siswa & Presentase Hasil Belajar Siswa semester genap (semester IV) Selama Pandemi

Tabel 4.7 Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Fatimah Nur Zaqiyah	85	Baik
2	Sri Neni	85	Baik
3	Ita Karmi	85	Baik

4	Mei Ranti	85	Baik
5	Nunung Anjarwati	84	Baik
6	Wulandari	80	Baik
7	Nur Aini	86	Sangat Baik
8	Sitti Uyun Cahyani	86	Sangat Baik
9	Dewi Astuti	84	Baik
10	Fitri	75	Sangat Cukup
11	Bayu Bangkit Pamungkas	85	Baik
12	Luvi Ansa	85	Baik
13	Aden	82	Baik
14	Josep. A	75	Sangat Cukup
15	Ld. Muhammad Fahri	87	Sangat Baik
16	Yusri Agus	80	Baik
17	Yasin	85	Baik
18	Ulil Amrin	85	Baik
19	Ahmad Syarwan	80	Baik
Rata-rata		83	Baik

Dari tabel 4.7 di atas, diperoleh nilai terendah siswa adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 87. Sementara itu, dari 19 orang siswa terdapat 3 siswa yang hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik, 14 siswa yang masuk dalam kategori baik dan 2 siswa yang masuk dalam kategori sangat cukup. Dari nilai rata-rata siswa, diperoleh nilai 83. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa masuk dalam kategori baik.

Tabel 4.8 Klasifikasi Hasil Belajar

No	Klasifikasi	Skor	Hasil Belajar	
			Frekuensi	Presentase
1	Luar Biasa	96-100	0	0
2	Sangat Baik	86-95	3	16%

3	Baik	76-85	14	74%
4	Sangat Cukup	66-75	2	10%
5	Cukup	56-65	0	0
6	Kurang	46-55	0	0
7	Sangat Kurang	0-45	0	0
Total			19	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa terdapat 3 siswa (16%) diklasifikasikan dalam kategori sangat baik, terdapat 14 siswa (74%) diklasifikasikan dalam kategori baik dan 2 siswa (10%) diklasifikasikan dalam kategori sangat cukup. Sementara itu tidak ada seorangpun siswa yang masuk dalam kategori luar biasa, cukup, kurang, dan sangat kurang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian tentang hasil belajar PJOK pada siswa Madrasah Aliyah Lapokainse, maka pembahasan dibagi menjadi dua kategori yaitu : 1) hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebelum pandemi Covid-19 pada siswa Madrasah Aliyah Lapokainse dan, 2) hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) selama pandemi Covid-19 pada siswa Madrasah Aliyah Lapokainse. Adapun deskriptif hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Hasil belajar PJOK sebelum pandemi pada siswa madrasah aliyah lapokainse yaitu : pada semester I dari 19 orang siswa terdapat 14 siswa (74%) diklasifikasikan masuk dalam kategori sangat baik, terdapat 4 siswa (21%) masuk dalam kategori baik dan 1 siswa (5%) masuk dalam kategori sangat cukup. Sementara itu tidak ada seorangpun siswa yang masuk dalam kategori luar biasa, cukup, kurang, dan sangat kurang. Dan pada semester II dari 19 orang siswa terdapat 12 siswa (63%) diklasifikasikan masuk dalam kategori sangat baik, terdapat 6 siswa (32%) masuk dalam kategori baik dan 1 siswa (5%) masuk dalam kategori sangat cukup. Sementara itu tidak ada seorangpun siswa yang masuk dalam kategori luar biasa, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Hasil belajar PJOK selama pandemi pada siswa Madrasah Aliyah Lapokainse yaitu: pada semester III dari 19 orang siswa terdapat 12 siswa (63%) diklasifikasikan masuk dalam kategori sangat baik, terdapat 4 siswa (21%) masuk dalam kategori baik dan terdapat 3 siswa (16%) masuk dalam kategori sangat cukup. Sementara itu tidak ada seorangpun siswa yang

masuk dalam kategori luar biasa, cukup, kurang, dan sangat kurang. Dan pada semester IV dari 19 orang siswa terdapat 3 siswa (16%) diklasifikasikan masuk dalam kategori sangat baik, terdapat 14 siswa (74%) masuk dalam kategori baik dan 2 siswa (10%) masuk dalam kategori sangat cukup. Sementara itu tidak ada seorangpun siswa yang masuk dalam kategori luar biasa, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah : Tidak adanya interaksi antara guru dan siswa. Interaksi hanya terjadi di satu pihak saja, waktu belajar mengajar sangat singkat, munculnya perasaan jenuh dan bosan pada siswa selama pembelajaran daring sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa tentang materi pelajaran, praktek yang dilakukan selama pandemipun sangat berbede dengan sebelum pandemi dikarenakan guru tidak bisa mengontrol siswa secara langsung, kurangnya pengawasan orang tua terhadap proses belajar siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan hasil belajar siswa sebelum dan selama pandemi pada siswa Madrasah Aliyah Lapokainse Kec. Kusambi Kab. Muna Barat. Penurunan hasil belajar siswa dapat dilihat dari klasifikasi nilai siswa sebelum pandemi dan selama pandemi Covid-19. Situasi pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Lapokainse khususnya mata pelajaran PJOK karena dapat dilihat dari nilai raport siswa yang menurun dari sebelum pandemi hingga selama pandemi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

Bagi pihak sekolah efektifitas pembelajaran daring PJOK dimasa pandemi Covid-19 perlu ditingkatkan lagi kualitasnya agar peserta didik bisa mendapatkan pemahaman yang sama jika pembelajaran dilakukan secara tatap muka, bagi guru meningkatkan kreativitas dalam memberikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan metode-metode yang menarik serta tidak membosankan agar peserta didik lebih antusias lagi mengikuti pembelajaran, bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memeberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. H. Saifu, M.Kes selaku pembimbing pertama dan Muh. Zaenal Arwih, S. Pd., M.Kes sebagai pembimbing dua yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti untuk kebaikan penelitian.

Terima kasih yang terdalam teruntuk kedua orang tua tercinta Ayahhanda La Nifu dan Ibunda Wa Ria Mida yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik, membiayai studi dari awal hingga selesai dan tiada henti-hentinya mendoakan yang terbaik dengan penuh kasih sayang yang tulus hingga sekarang. Terima kasih juga kepada keempat saudara saya; La Kuli, S.Pd, Wa Yuli, Nuliati dan La Akbar karena selalu memberikan dukungan dan motivasi serta doa terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Rizkon Halal Syah. 2020. *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Universitas Kebangsaan Malaysia.
- Bani Muh Khusni Tamrin Kis. 2021. *Dampak Covid-19 Dalam Implementasi*

Pembelajaran PJOK di SDN Se-Kecamatan Ngawen Klaten. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ishak Nurfadhilah. 2021. *Implikasi Wabah Covid-19 Terhadap Penerapan Sistem Belajar Di Rumah Pada Siswa SMA Negeri 6 Wajo*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kartika Rizkinia Zela. 2021. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) Dengan Team Game Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas IX SMPN 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Mahmud Nurfadhilah. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar MTK Melalui Strategi Pembelajaran Mantel Sang Ahli*. Universitas Sulawesi Barat.
- Putra Angga Narendra. 2020. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-9 Di Sd Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewah Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Ramdani Adnan. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Berdsarkan Pandangan Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri I Binangun*. Yogyakarta: UNY.
- Susanti Tri Mega. 2021. *Perbedaan Hasil Belajar Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kemandirian Siswa Pada Pelajaran Kimia Di MAN 2 Kampar*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wardani Agnes Febriyanti Eka. dkk. 2021. *Perbandingan Hasil Belajar Pjok Sebelum Dan Selama Pandemi Kelas Xi Smk Negeri 1 Lamongan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

